

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan. Diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran CTL berbantuan *virtual manipulative* lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran langsung.
2. Peningkatan *self-efficacy* siswa yang diajarkan dengan pembelajaran CTL berbantuan *virtual manipulative* lebih tinggi daripada peningkatan *self-efficacy* siswa yang diajarkan dengan pembelajaran langsung.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan KAM terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini juga dapat diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran dan KAM (tinggi, sedang, rendah) tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan KAM terhadap peningkatan *self-efficacy* siswa. Hal ini juga dapat diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran dan KAM (tinggi, sedang, rendah) tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan *self-efficacy* siswa.
5. Proses penyelesaian jawaban dalam menyelesaikan masalah kemampuan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran CTL berbantuan *virtual*

manipulative lebih baik/bervariasi dibandingkan dengan proses jawaban siswa pada pembelajaran langsung. Dari ketiga indikator yang diukur, berdasarkan temuan lapangan terlihat bahwa indikator menjelaskan secara tertulis gambar kedalam ide-ide matematika siswa masih mengalami kesulitan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian dapat disampaikan kemampuan komunikasi dan *self-efficacy* siswa dengan pembelajaran CTL berbantuan *virtul manipulative* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran langsung. Pembelajaran dengan CTL berbantuan *virtul manipulative* sangat efektif meningkatkan kemampuan komunikasi dan *self-efficacy* siswa. Dengan pembelajaran CTL berbantuan *virtul manipulative* juga membuat siswa berani mengemukakan pendapat dan menerima pendapat orang lain, memiliki sikap demokratis serta menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika. Guru sebagai teman belajar, mediator, fasilitator membawa konsekuensi bagi guru untuk lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individual siswa. Jika hal ini dilakukan secara berkesinambungan akan membawa dampak yang positif terhadap pengetahuan guru dimasa yang akan datang.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian/temuan, maka berikut ini beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran CTL berbantuan *virtul manipulative* dalam proses pembelajaran matematika khususnya. Sarannya adalah sebagai berikut :

1. Proses penggunaan CTL berbantuan *virtual manipulative* menjadi kendala bagi siswa karena siswa belum mengenal istilah dan cara pengoperasian *software* tersebut. Disarankan guru memberikan pengenalan terlebih dahulu mengenai *virtual manipulative* dan cara penggunaannya.
2. Suasana kelas yang agak ribut ketika proses diskusi kelompok membuat terganggunya aktivitas belajar siswa lainnya. Disarankan guru lebih aktif berkeliling kelas dan memberikan teguran atau peringatan kepada siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan serius.
3. Kurang beragamnya soal yang diberikan kepada siswa selama proses pembelajaran. Disarankan guru untuk memberikan soal yang beragam pada masing-masing kelompok, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan soal tersebut di depan kelas, sehingga seluruh kelompok dapat memahami bentuk soal yang beragam.
4. Proses pembelajaran terkendala dengan beberapa komputer yang tidak beroperasi dengan baik. Disarankan guru terlebih dahulu memastikan masing-masing komputer/laptop yang digunakan agar tidak mengalami kendala selama pembelajaran.
5. Penelitian ini hanya terbatas pada materi bangun datar. Diharapkan pada peneliti lainnya untuk mengembangkan pembelajaran *virtual manipulative* pada materi lainnya.
6. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap pada indikator menjelaskan secara tertulis gambar kedalam ide-ide matematika perlu adanya suatu usaha latihan terencana agar siswa dapat terbiasa mengemukakan pendapatnya.